

Di luar urusan teknis, Big Daddy merancang sejumlah acara untuk menyukseskan konser tersebut. Antara lain, lomba merancang gaun unik yang membidik peserta, khususnya para perancang muda. Memang, rancangan terbaik tidak akan dipakai oleh Lady Gaga, melainkan dipajang di booth khusus saat konser.

Promotor juga menjanjikan sesi khusus bagi fans terpilih, khususnya yang memegang tiket kelas *golden circle*, untuk bertemu langsung dengan Lady Gaga. "Nanti akan ada beberapa orang yang diseleksi agar bisa masuk ke lorong panggung dan *meet and greet*," ujar Michael.

"ketika pre-sale, baru tiga jam saja separuh tiket konser Lady Gaga sudah habis," kata Michael Rusli.

Upaya Big Daddy memboyong Lady Gaga ke Indonesia lewat proses negosiasi panjang sejak September tahun lalu dan strategi pembelian tiket secara mencuil ini terbukti tidak percuma. Meski konser masih berlangsung tiga bulan lebih lagi, tiket untuk empat kelas sudah ludes terjual. Yang tersisa hanya kelas paling mahal, yaitu *gold circle*. "Ketika pre-sale, baru tiga jam saja separuh tiket sudah habis," kata Michael.

Bahkan, Michael mengklaim, tiket konser Lady Gaga juga dibeli oleh para penonton dari negeri jiran. "Pembeli tiket terutama dari Singapura banyak sekali. Mereka beli tiket kelas *gold* dan *festival*," imbuhnya. Maklum, mereka tidak kebagian tiket konser di negara tersebut. Selain itu, konsep yang dibuat Big Daddy diklaim Michael lebih bagus dari konser serupa di Singapura dan Hong Kong. Panggungnya akan dibuat mirip kastil," ujar dia.

Michael juga berharap, konser Lady Gaga ini dapat menjadi bagian dari kampanye pariwisata bahwa Indonesia mampu menyelenggarakan beragam konser bertaraf internasional. Sehingga, artis lain seperti Madonna dan U2 mau unjuk gigi di tanah air. "Ini bisa mempromosikan Indonesia," katanya.

Sementara Bid Daddy sudah berencana mendatangkan Chris Brown dan Elton John pada akhir tahun nanti. Demi menjaga loyalitas konsumen, promotor ini bakal menyusun strategi pemasaran sesuai kebutuhan. Termasuk menggandeng beragam sponsor. Big Daddy tengah merintis kartu keanggotaan Big Daddy Membership Card dengan sejumlah manfaat.

Handito Juwono, pengamat pemasaran dari Arrbey, mengatakan, konsep pembelian tiket konser dengan cara mencuil buat para pelajar tersebut merupakan strategi pemasaran yang menarik. "Mereka paham keterbatasan pelajar, itu cukup efektif menarik pelajar agar dapat menonton," katanya.

Di sisi lain, Handito menilai, Lady Gaga di mata remaja memang cukup fenomenal lantaran penampilan selalu unik dan menampilkan hal-hal kreatif. Harapannya, para pelajar menyerap hal positif ketimbang berbagai isu negatif seputar penampilan artis tersebut. "Menonton Lady Gaga bagi pelajar sesuatu yang baik jika mendorong lebih kreatif," ujarnya.

Tapi Handito melihat kedatangan artis mancanegara cuma sekadar memberi semangat kreativitas kepada musisi lokal. Karena, konser itu lebih menguntungkan industri musik luar negeri. "Jangan sampai kue musisi lokal diambil artis luar negeri terus," tukas dia.

Handito menilai, para artis papan atas dari luar negeri berbondong-bondong ke Asia, termasuk Indonesia, lantaran pasarnya tengah melesu terkena imbas krisis keuangan di Eropa. Alhasil, mereka mencari pasar baru. Salah satunya Indonesia, negara berpenduduk banyak dan gaya hidup makin naik. □

Refleksi

BBM dan Sumber Daya Alam Lain

Di tempat tinggal saya di Mountain House, kota satelit baru yang memakan waktu sekitar satu jam perjalanan dengan mobil dari San Francisco, Amerika Serikat (AS), kami menikmati listrik relatif murah dari Altamont Pass Wind Farm (www.energy.ca.gov/wind/). Saya kewalahan ketika suatu hari berusaha menghitung jumlah kincir angin yang dilewati setiap kali perjalanan pulang-pergi rumah. Bayangkan, ternyata 95% dari 13.000 turbin angin di California terletak di Altamont Pass, Tehachapi, dan San Geronio.

AS sudah cukup lama mempersiapkan diri dengan sumber-sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*). Pembangkit listrik tenaga angin (PLTAng) dan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) serta sumber energi alternatif minyak jadi bisnis baru yang menyegarkan dan sangat berpotensi, seperti *algae biofuel*.

Berdasarkan data Electric Power Research Institute, biaya produksi energi tenaga angin sekarang hanya 35 sen dollar AS per kilowatt-jam (kWh). Investasi swasta dalam PLTAng ini sudah mencapai US\$ 3,2 miliar di AS saja.

Dalam waktu sekitar 30 tahun lagi, minyak fosil mungkin sudah menjadi barang langka. Dengan harga ritel bensin standar di San Francisco Bay Area sekitar US\$ 4,25 per galon dan ekonomi makro yang masih lemah, setiap kali mengisi tangki bensin merupakan perjuangan tersendiri. Alternatif *biofuel* semakin dibidik, termasuk oleh raksasa minyak fosil seperti British Petroleum dan Shell.

Solusi *biofuel* alga agaknya cukup diperhitungkan untuk menggantikan minyak fosil dalam beberapa tahun ke depan. Profesor Makoto Watanabe dari Tsukuba University di Jepang, misalnya, berkeyakinan bahwa *algae biofuel* dapat memenuhi kebutuhan transportasi Jepang dalam lima tahun ke depan. Di Indonesia, sejak tahun 2008, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) telah membentuk program "Teknologi Penangkapan dan Penyerapan Karbon Dioksida dengan Mikroalga".

Biofuel dari *algae* mendapatkan prioritas penelitian dan pengembangan dibandingkan dengan etanol karena efisiensi pembakaran dan rendahnya emisi. Dari dua tipe *biofuel* (etanol dan biodiesel), alga termasuk jenis yang kedua, yaitu biodiesel.



Jennie S. Bev

Kolumnis dan pengajar, bermukim di California; pengusaha di mancanegara

Biodiesel lain termasuk bahan bakar yang terbuat dari *canola*, *soy*, *palm*, dan *jatropa*. Jagung dan kedelai termasuk generasi pertama dan tidak efisien. *Algae biofuel* mempunyai berbagai kelebihan. Selain nihilnya emisi, kelebihan lain adalah rendahnya biaya penyulingan karena dapat menggunakan instrumen yang telah ada dan digunakan untuk penyulingan minyak fosil.



Sumber daya alga baru 1% yang diusahakan dari total potensinya karena politisasi green energy.

Kebijakan energi hijau

Di AS, *green energy* sangat mempengaruhi kebijakan dan anggaran negara. Sebagai contoh, Solyndra, yaitu perusahaan pembuat *solar panel* di Fremont, bagian dari Silicon Valley, baru saja mendeklarasikan bangkrut karena rendahnya daya saing dibandingkan dengan produk-produk rendah biaya asal China.

Kasus Solyndra ini dipolitisir sedemikian rupa. Mulai dari kemudahan pengucuran kredit atau pinjaman dari negara ke perusahaan ini hingga usaha penyelamatannya dari kebangkrutan yang dilakukan oleh Presiden Barack Obama.

Anehnya, baru 1% sumber daya alga yang diusahakan dari potensi keseluruhannya. Lagi-lagi, penyebabnya adalah politisasi *green energy*. *Biofuel* generasi kedua ini harus bertarung dengan etanol jagung di tahun 1990-an. *Algae biofuel* tidak mempunyai kekuatan lobi di Washington dan belum dapat subsidi dari pemerintah.

Bisnis penyulingan *algae biofuel* tidak memerlukan biaya ekstra, sehingga kesempatan perbankan mengucurkan kredit menjadi terbatas. Di mata para bankir, pengembangan alga belum terlalu seksi di AS karena rendahnya publisitas dan kurangnya semangat para pelobi. Ada pendapat lain, kemungkinan, para anggota kartel minyak fosil berusaha meminimalkan para pelaku bisnis minyak alga. Tujuannya agar mereka bisa meneruskan monopoli yang telah menjadi tradisi.

Di Indonesia, berbagai bentuk sumber daya alam yang *renewables* sedang gencar dipromosikan. Termasuk melalui forum *Renewables Indonesia 2012 Conference and Trade Fair* pada bulan Mei mendatang. Akhir tahun lalu, STIE Prasetya Mulya juga telah mengadakan konferensi *green business* yang menampilkan para pakar bisnis dan *green business* dari mancanegara.

Singkatnya, *algae biofuel* menarik untuk dibudidayakan mengingat sejumlah kelebihannya sebagai sumber bahan bakar dan punya potensi bisnis. Sedangkan realita sesungguhnya masih perlu kita nantikan bersama.

Idealnya, Indonesia sebagai negara produsen minyak fosil juga menikmati perkembangan *algae biofuel* karena iklim tropisnya memungkinkan bagi *algae* untuk berfotosintesis secara efisien sepanjang tahun. Sumber tenaga angin, surya, dan alga merupakan masa depan Indonesia dan dunia.

Intinya adalah kesadaran bahwa, "the world is already hot and crowded." Kapitalisme linear sudah saatnya direvisi dengan kapitalisme sirkuler, ketika sampah diminimalkan dan setiap sumber dibudidayakan berulang kali hingga mencapai swadaya. Kita bisa mencontoh Jepang dengan penelitian-penelitian yang agresif mengenai sumber daya alam alternatif. Meski Silicon Valley adalah *hub* intelektual yang sangat diperhitungkan dunia, AS masih terkendilkan oleh lobi-lobi politis yang menghambat kemajuan sumberdaya alam yang efisien.

Bagaimana di Indonesia? □

2 - DAY TRAINING COAL QUALITY 27 - 28 MARET 2012 HOTEL ASTON TROPICANA BANDUNG	 BIDS CONSULTANT The Solution That Works	2 - DAY TRAINING & VISIT SHIP FINANCING 19 - 20 APRIL 2012 HOTEL HARRIS RESORT BATAM
DAY-1 1. Pengantar Pengetahuan Geologi 2. Pengantar Pengetahuan Batubara 3. Pertambangan & Industri Batubara 4. Penggunaan Batubara 5. Kualitas Batubara DAY-2 1. Sampling Batubara - Pengertian sample, Faktor yang mempengaruhi sampling, Penyimpangan kualitas, Variasi kualitas batubara, Metode sampling, Golden rule sampling, Peralatan sampling, Skema sampling, Permasalahan umum sampling & solusinya 2. Preparasi Sample Batubara 3. Pengujian Batubara 4. Quality Control Dalam Industri Batubara SPEAKER : - COAL SURVEYOR FEE : Rp 5.000.000,- / peserta Rp 3.000.000,- / peserta, min 3 peserta / instansi Registration & Payment Deadline : 22 Maret 2012	DAY-1 1. Overview Bisnis Perkapalan 2. Regulasi Dalam Industri Perkapalan 3. Tantangan & Peluang Bisnis Perkapalan 4. Strategi Bisnis & Pemasaran Pada Industri Perkapalan 5. Manajemen Resiko Bisnis Perkapalan 6. Pembiayaan Bisnis Perkapalan - Sumber Pembiayaan - Tahapan Pembiayaan - Aspek Collateral - Resiko Pembiayaan - Mitigasi Resiko DAY-2 Kunjungan ke galangan kapal milik PT. Surya Prima Bahtera*, di Batam SPEAKER : - PRAKTIKI PERKAPALAN - PRAKTIKI PEMBIAYAAN FEE : Rp 7.500.000,- / peserta Rp 7.000.000,- / peserta, min 3 peserta / instansi *on confirmation Registration & Payment Deadline : 13 April 2012	
Information & Registration BIDS Consultant Menara Kadin Indonesia Lt. 11 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2 - 3 Jakarta Selatan 12950 Telp: 021 - 5790 3873, Fax: 021 - 5790 3874 Website: www.bids.co.id Email: info@bids.co.id or training.bids@yahoo.com CP : VERA & LIA		